

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapat pada BAB IV , peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis dan *self-efficacy* siswa SMP dengan penggunaan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) maka didapat hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang menerapkan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) menunjukkan hasil yang lebih baik daripada siswa yang memperoleh pelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang menerapkan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) pada siswa kelompok tinggi dan rendah, serta siswa kelompok sedang dan rendah.
3. *Peningkatan self-efficacy* siswa yang menerapkan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) menunjukkan hasil yang lebih baik daripada siswa yang memperoleh pelajaran konvensional.

B. Saran

Penerapan pembelajaran model pembelajaran POGIL terhadap aspek kemampuan berpikir kritis matematis dan *self-efficacy* merupakan focus dari penelitian ini, masih perlu diteliti lebih dalam lagi. Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran POGIL dapat dicoba menjadi salah satu alternatif pembelajaran di kelas khususnya terkait dengan materi lingkaran di kelas VIII.
2. Disadari bahwa penerapan POGIL pada materi lingkaran belum memberikan hasil yang optimal pada kemampuan berpikir kritis untuk itu model pembelajaran POGIL ini masih perlu ditingkatkan lagi terkait dengan implementasi dan perencanaan pada penelitian selanjutnya.

3. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan *self-efficacy* pada siswa tidak mayoritas meningkat oleh sebab itu untuk mengoptimalkannya diperlukan penelitian dengan durasi yang lebih lama pada penelitian-penelitian selanjutnya.